

Lampiran I

Lampiran Transkrip Wawancara

1. Rekapitan Hasil Wawancara yang dilakukan dengan ibu Agustina dan bapak Petrus Sakke' sebagai keluarga penyandang disabilitas ibu S.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Menurut Bapak dan Ibu bagaimana menanggapi keadaan (Pengertian) penyandang disabilitas psikososial	Individu penyandang disabilitas psikososial adalah orang-orang yang memiliki cacat di dalam dirinya yang tidak dapat berfungsi lagi secara utuh pola pemikirannya karena kami lihat dari kondisi ibu S yang semakin hari seringkali mengasingkan diri dan takut bertemu dengan banyak orang dan juga seringkali mengalami temperamental. Juga kami sebagai keluarga tidak pernah merasa terbebani dalam merawat ibu S meskipun beliau adalah keluarga jauh kami tetapi sebagai manusia semestinya kita hidup untuk saling melengkapi.
2	a. Apakah selama ini ibu S melakukan hal-hal yang berada diluar kendali bapak dan Ibu? b. Apakah ibu S selama bapak dan ibu rawat pernah sakit? c. Apakah bapak dan ibu	Selama kami memutuskan merawat ibu S tentu banyak hal dan banyak kendala yang harus kami lalui terutama dalam menerima sikap ibu S yang kadang-kadang melakukan hal diluar kendali kami seperti membuang makanan ditengah jalan raya dan membuang buangan makanan didalam rumah serta pernah kami dapati beliau membuang beras dan beberapa kali pergi meninggalkan rumah diluar pantauan kami. Selama kami merawat ibu S tidak pernah sakit maupun dibawah ke dokter ataupun rumah sakit.

	tidak merasa risih atau terganggu dengan merawat ibu S yang mengalami keterbatasan mental?	kami sebagai keluarga tidak pernah merasakan hal itu karena kami menyadari bahwa semua orang memiliki kekurangan dan kelebihan, mau diapakan juga kita tidak ada yang tau bagaimana takdir semua orang, tetapi dalam merawat ibu S tentu yang kami makan itulah yang ibu S juga makan, kalau malu kami tidak pernah malu merawat ibu S.
3	Bagaimana menurut bapak dan ibu tentang penyembuhan dalam konteks kristen?	Penyembuhan yang dilakukan terhadap ibu S sangatlah terbatas karena mengingat kondisi kami yang ekonomi juga seadanya. Tetapi sebelum ibu S terisolasi dengan usia yang sudah lanjut dan keadaan fisik serta penyakit mental yang sudah tidak memungkinkan untuk pergi jauh, ibu S sebelumnya selalu rajin ke gereja dan suka berdoa tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan keadaan mental yang semakin tidak terkontrol. Kemudian hal yang sering kali membuat kami bertanya tanya tentang kondisi ibu S jika didoakan seolah olah merasa takut
4	Menurut Bapak dan Ibu Bagaimana peran atau upaya yang dilakukan oleh keluarga membantu proses penyembuhan individu penyandang disabilitas psikosial selama ini apakah dengan cara dibawah ke Rumah sakit atau dengan cara dibawah kepada pendeta atau gereja?	Upaya yang dapat kami lakukan sebagai keluarga ialah hanya tetap sabar dalam merawat dan mendukung ibu s dalam menikmati masa tua dan keadaan yang dialami karena kami juga berpikir bahwa meskipun ibu dibawah ke rumah sakit kemungkinan besar penyakit yang dialami tidak akan sembuh kembali karena ekonomi kami yang seadanya. sebelum ibu s semakin terpuruk dalam kondisi mentalnya ibu s dahulu selalu rajin ke gereja akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu Ibu s sudah tidak mampu untuk pergi ke gereja

		karena kondisi fisik dan mental yang dialaminya kemudian satu hal yang kami rindukan sebagai keluarga dan tentu mungkin juga dirindukan oleh ibu S ialah bagaimana perkunjungan yang khusus dari gereja untuk membantu penyandang disabilitas yang masih rindu ke gereja akan tetapi terbatas oleh keadaan dan waktu sehingga komunitas gereja menyadari bahwa perkunjungan khusus wajib dilakukan tidak hanya sebatas berkunjung apabila saat ibadah rumah tangga saja
5	Apakah bisa bapak dan ibu memberikan sedikit informasi tentang ibu S?	Ibu S merupakan perempuan paruh baya yang berusia kurang lebih 89 tahun dimana anak beserta suaminya sudah meninggal puluhan tahun yang lalu, kelainan mental sudah di idap sejak kecil oleh ibu s dan kemudian disusul bertambahnya trauma masa lalu kehilangan kedua orangtuanya.

2. Rekapitan Hasil Wawancara yang dilakukan dengan Rony keluarga jauh dari penyandang disabilitas ibu AL.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Menurut Ibu bagaimana menanggapi keadaan (Pengertian) penyandang disabilitas psikososial	Individu yang mengalami gangguan kejiwaan yang membuatnya merasa tersisihkan dan berbeda dengan orang lain dan memilih untuk mengasingkan diri. Sebagai keluarga tentu melihat ibu AL saya secara pribadi ingin membawa dan merawatnya tetapi karena keterbatasan juga kondisi ekonomi kami yang juga hanya hidup seadanya, tetapi ibu AL juga memilih mengasingkan diri karena keterbatasannya.
2	a. Apakah selama ini ibu	Selama hidup bertetangga dengan ibu AL

	<p>AL melakukan hal hal yang berada diluar kendali ?</p> <p>b.Apakah ibu AL selama penglihatan ibu pernah sakit?</p> <p>c.Siapa yang selama ini merawat ibu AL dan memberikan makanan?</p>	<p>yang kami lihat selama ini beliau kebanyakan mengurung diri didalam rumahnya begitu juga karena beliau malu untuk bertemu dengan orang banyak karena kondisi yang dialaminya . Untuk hal-hal diluar kendali yang sering dilakukan ibu AL mungkin hanya seputar ibu AL seringkali seolah olah berbicara dan tertawa sendiri juga kadang seperti berteriak dengan orang.</p> <p>Selama melihat ibu AL tidak pernah sakit maupun dibawah ke dokter ataupun rumah sakit. Akan tetapi ibu AL pernah di tabrak oleh orang yang tidak bertanggung jawab dan membuat ibu tangan ibu AL patah dan meninggalkan ibu AL begitu saja dipinggir jalan hanya itu saja ibu AL mengalami sakit.</p> <p>Selama ini ibu AL mengurusinya sendiri tetapi ada beberapa keluarga jauh yang dulu sering datang melihat ibu AL tetapi sekarang sudah jarang, ibu AL pun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya hanya menunggu belas kasihan dari tetangga dan keluarga jauh jika ada yang datang.</p>
3	<p>Apakah ibu bisa sedikit memberikan informasi tentang ibu AL?</p>	<p>Ibu AL merupakan perempuan paruh baya yang berumur kurang lebih 87 tahun , yang hidup sebatang kara di sebuah gubuk kecil dengan kondisi yang begitu memprihatinkan. Ibu AL sudah lama mengalami gangguan mental/ depresi tetapi tidak dapat diketahui secara pasti apakah ibu AL sudah mengalami kelainan mental sejak lahir karena sudah tidak ada keluarga dekat yang bisa</p>

		memberikan informasi dengan jelas tetapi ibu AL sudah mulai mengalami depresi semenjak kepergian pasangan hidup dan 1 orang anaknya.
4	Apakah pelayanan dari komunitas gereja kepada ibu AL selama ini sering dilakukan?	Sepanjang berdampingan dengan ibu AL yang saya lihat selama ini untuk pelayanan dari gereja Ibu AL mendapatkan ibadah rumah tangga dan juga kunjungan kasih dari gereja juga dinyatakan melalui beberapa kebutuhan pokok yang dibawakan oleh anggota Jemaat pada saat datang untuk ibadah, pelayanan perkunjungan dari gereja hanya pada saat ibadah rumah tangga saja.
5	Menurut ibu Bagaimana peran atau upaya yang dilakukan oleh keluarga membantu proses penyembuhan individu penyandang disabilitas psikosial selama ini apakah dengan cara dibawah ke Rumah sakit atau dengan cara dibawah kepada pendeta atau gereja? Pertanyaan yang sempat penulis tanyakan kepada ibu AL: a. Apakah ibu AL selama ini sudah tidak pergi ke gereja?	Tidak bisa banyak yang dilakukan mengingat keluarga dekat ibu AL sudah tidak ada ibu AL hanya memiliki keluarga jauh, akan tetapi kami hanya bisa memberikan dukungan kepada ibu AL berupa memberikan makanan jika dikami sedikit berlebih. Mungkin untuk proses penyembuhan ibu AL ini sangatlah bisa dibantu dan didekati oleh komunitas gereja tetapi sebelumnya ibu AL ini rajin ke gereja tetapi mungkin sekitar sudah hampir 11 tahun sudah tidak pernah pergi ke gereja. Iya saya sudah lama tidak pergi ke gereja lagi karena saya sudah tidak kuat berjalan jauh dan saya malu bertemu dengan orang

	<p>b. Apa yang ibu AL rasakan selalu sakit selama ini?</p> <p>c. Apakah ibu AL masih ingat berdoa dan rindu untuk berdoa kalau sakit?</p>	<p>banyak (<i>Masaimo taek ku male tangkubelamo mak lingka masirik sitammu tau buda tang kubela bangmo</i>).</p> <p>Yang sakit di bagian tubuh ,dan tangan saya sudah tidak bisa bergerak karena dulu di tabrak motor (<i>Mapakdik nasang bang tu kaleku yaduka tu limangku le'to na lappo motor</i>).</p> <p>Saya sudah tidak tahu mau berdoa lagi tapi saya ingat bahwa Tuhan Yesus yang menyembuhkan kalau kita dalam kelemahan tubuh (<i>Taekmo kutandai massambayang tapi kukilalai Puang Matua pamaleke ke masaki ki</i>)</p>
--	---	---

3. Rekap hasil Wawancara dengan Mince Keluarga penyandang disabilitas psikososial ibu T.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Menurut ibu bagaimana menanggapi keadaan (Pengertian) penyandang disabilitas psikososial	Individu yang mengalami gangguan mental yang dapat dilihat dari perilakunya yang kadang terlihat normal kadang menunjukkan sifat yang berbeda, karena jika melihat dari sifat dan kelakuan ibu T kadang kala terlihat seperti normal kadang juga tidak.
2	<p>a. Apakah selama ini ibu T melakukan hal hal yang berada diluar kendali keluarga?</p> <p>b. Apakah ibu T selama keluarga dan ibu rawat pernah sakit?</p> <p>c. Apakah ibu dan keluarga tidak</p>	<p>Iya ibu T sering hilang dari rumah dan biasanya kami dapati di kebun kalau penyakitnya terganggu lagi, sebagai keluarga tidak banyak yang bisa kami lakukan.</p> <p>Selama kami merawat ibu T ia tidak pernah sakit sedikitpun.</p> <p>Selama kami dan keluarga memilih</p>

	<p>merasa risih atau terganggu dengan merawat ibu S yang mengalami keterbatasan mental?</p>	<p>untuk memutuskan merawat ibu T kami tidak pernah merasa malu karena yang pertama Ibu T adalah keluarga kami,apapun yang dialami ibu T beliau adalah tetap keluarga kami dan kami terus senantiasa sabar dalam merawat ibu T dalam masa tua dan keadaan mental yang dialami.</p>
3	<p>Bagaimana menurut bapak dan ibu tentang misi penyembuhan dalam konteks kristen?</p>	<p>Misi penyembuhan yang dilihat dalam perspektif kristen ialah bagaimana komunitas gereja dapat bekerjasama dengan keluarga agar dapat membantu pemulihan bagi individu penyandang disabilitas psikososial karena kita ketahui bahwa orang-orang seperti ini sudah tidak dapat sembuh lagi tetapi melalui dukungan harapan serta doa-doa yang diberikan setidaknya penyandang disabilitas merasakan bahwa ada kepedulian yang kita berikan.</p>
4	<p>Menurut ibu Bagaimana peran atau upaya yang dilakukan oleh keluarga membantu proses penyembuhan individu penyandang disabilitas psikososial selama ini apakah dengan cara dibawah ke Rumah sakit atau dengan cara dibawah kepada pendeta atau gereja?</p>	<p>Selama ini upaya yang kami lakukan untuk pemulihan ibu T adalah kami tidak pernah membatasi kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh ibu T karena kami mencoba membuka ruang bagi ibu T untuk melakukan aktivitasnya agar merasa tidak semakin terpinggirkan karena kondisi dan keadaan mental yang dialami.</p> <p>Selama membawa dan merawat ibu T memang yang pertama kami perlukan adalah bantuan dari</p>

		komunitas gereja untuk setidaknya membantu dan memberikan dukungan serta doa dari komunitas gereja, karena selama ini pelayanan yang didapatkan ibu T hanyalah sebatas saat perkunjungan dalam ibadah rumah tangga saja.
5	Apakah bisa ibu memberikan sedikit informasi tentang ibu T?	Ibu T merupakan seorang perempuan yang berumur kurang lebih 75 tahun beliau juga memiliki 1 orang saudara laki laki berumur sekitar 80 tahun. Ibu T dan saudaranya adalah sama sama pengidap kelainan mental sejak lahir hingga saat ini ibu T dirawat oleh keluarga jauhnya dan dipisahkan dengan saudaranya yang juga mengidap penyakit kelainan mental ganda.

4. Rekap hasil Wawancara dengan Martina Sonda Keluarga penyandang disabilitas psikososial bapak D.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Menurut ibu bagaimana menanggapi keadaan (Pengertian) penyandang disabilitas psikososial	Selama ini sebagai adik dari bapak D menanggapi keadaan yang dialami kakak saya, kami sekeluarga hanya bisa sabar merawat dan mengasihi bapak D semampu kami apa yang kami makan itu juga yang bapak D makan, karena bapak D adalah orang yang lemah mentalnya kami tidak ada yang mengetahui

		penyebab pasti bapak D apa sehingga mengalami kelainan mental sejak lahir.
2	<p>a. Apakah selama ini bapak D melakukan hal hal yang berada diluar kendali keluarga?</p> <p>b. Apakah bapak D selama keluarga dan ibu rawat pernah sakit?</p> <p>c. Apakah ibu dan keluarga tidak merasa risih atau terganggu dengan merawat bapak yang mengalami keterbatasan mental?</p>	<p>Selama kami merawat bapak D tentu yang kami lihat bapak D ini masih bisa melakukan aktivitas layaknya orang normal pada umumnya dan bapak D sendiri memiliki bakat untuk mengambil pohon ara/<i>tuak</i> dan hasilnya ia jual dan selalu dia berikan kepada saya.</p> <p>Bapak D tidak pernah sakit bahkan harus dibawah ke puskesmas atau ke RS.</p> <p>Saya dan keluarga tidak pernah merasa malu ataupun risih dengan keadaan kakak saya ini , tapi justru kami sekeluarga bersyukur bapak D kakak kami ini adalah anggota keluarga kami yang istimewa.</p>
3	Bagaimana menurut ibu tentang misi penyembuhan dalam konteks kristen?	Menurut saya misi penyembuhan dalam komunitas gereja adalah bagaimana peran gereja dalam membantu mendampingi penyandang disabilitas psikososial.
4	Menurut ibu Bagaimana peran atau upaya yang dilakukan oleh keluarga membantu proses penyembuhan individu penyandang disabilitas psikososial selama ini apakah dengan cara dibawah ke Rumah sakit atau	Upaya yang kami lakukan sebagai keluarga selama ini ialah kami ingin memberikan fasilitas kesehatan seperti membawanya untuk berobat ke RS kepada bapak D karena keadaan ekonomi kami yang seadanya jadi kami hanya memberikan dukungan

	dengan cara dibawah kepada pendeta atau gereja?	dan harapan serta mengajarkan sabar dalam menikmati kehidupan yang Tuhan Yesus berikan.
5	Apakah bisa ibu memberikan sedikit informasi tentang bapak D?	Bapak D berumur kurang lebih 55 tahun beliau mengalami keterbatasan mental sejak lahir dan terlihat seperti wajah kembar 10000, bapak D adalah kakak pertama dari 7 orang bersaudara dan hanya bapak D saja yang mengalami gangguan kelainan mental.

5. Rekapitan Hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Markus Kendeck Ramba keluarga individu penyandang disabilitas psikososial

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Menurut bapak bagaimana menanggapi keadaan (Pengertian) penyandang disabilitas psikososial?	Menurut saya mungkin bagi sebagian orang yang melihat anak saya bahwa ia memiliki keterbatasan mental akan tetapi sebagai ayahnya saya sendiri merasa bahwa anak saya normal-normal saja akan tetapi hanya mentalnya saja yang terganggu sakit. Saya terkadang sedih melihat anak saya dengan keadaan mental tetapi mau saya bagaimanakan mungkin sudah takdirnya.
2	a. Apakah selama ini ibu AG melakukan hal hal yang berada diluar kendali keluarga ?	Secara pribadi dalam melihat kondisi yang dialami oleh anak saya saya kadang kala berpikir bahwa mengapa bukan saya yang mengalami hal demikian kemudian yang saya sering lihat hal-hal yang dilakukan oleh anak

	<p>b. Apakah ibu AG selama keluarga dan ibu rawat pernah sakit ?</p> <p>c. Apakah bapak dan keluarga tidak merasa risih atau terganggu dengan merawat bapak yang mengalami keterbatasan mental?</p>	<p>saya ialah kadangkala sering pergi meninggalkan rumah dan kadang kami juga melihat ibu AG ini kadang seperti orang normal kadang juga melakukan hal hal diluar batas kendali keluarga yang mmbahayakan dirinya sendiri.</p> <p>Contohnya sering mengikat dirinya, mencampur makanannya dengan tanah dan masih banyak kelakuan yang lain yang sering dibuat.</p> <p>Selama ini anak saya hanya menderita penyakit kelainan mental dan tidak pernah dibawah ke RS ataupun ke puskesmas.</p> <p>Kami sekeluarga tidak pernah malu dengan keadaan anak saya mau diapakan selagi saya dan kelaurga masih bisa bersama sama dengan ibu AG menikmati masa masa tua.</p>
3	<p>Bagaimana menurut bapak tentang misi penyembuhan dalam konteks kristen?</p>	<p>Mungkin dikunjungi secara khusus tidak hanya pada saat kumpulan rumah tangga saja.</p>
4	<p>Menurut bapak Bagaimana peran atau upaya yang dilakukan oleh keluarga membantu proses penyembuhan individu penyandang disabilitas psikosial selama ini apakah dengan cara dibawah ke Rumah sakit atau dengan cara dibawah kepada</p>	<p>Upaya yang kami lakukan selama ini ialah tetap berusaha berdoa dan bersabar untuk setiap kesembuhan Ibu AG kami juga rindu membawa Ibu Ag ke rumah sakit untuk diperiksa akan tetapi karena kondisi ekonomi kami yang berkekurangan jadi kami hanya bisa berharap dan</p>

	pendeta atau gereja?	berdoa kepada Tuhan agar setiap penyakit Ibu AG boleh diangkat karena kami percaya kesembuhan hanya dari Tuhan Yesus.
5	Apakah bisa ibu memberikan sedikit informasi tentang ibu AG?	Ibu AG adalah seorang perempuan yang berumur kurang lebih 57 tahun, beliau adalah anak ketiga dari 5 orang saudaranya tetapi hanya ibu AG saja yang terlahir mengalami kecacatan mental dengan keadaan yang tidak normal mengidap penyakit bipolar, ibu AG untuk saat ini tinggal bersama dengan ayahnya yang juga sudah tua renta.

6. Rekap hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Agutinus Imanuel Pendeta Jemaat Kalvari Bera Klasis Makale Selatan.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Bagaimana tanggapan gereja tentang individu penyandang disabilitas psikososial	Penyandang disabilitas psikososial adalah individu yang sama dengan orang yang normal pada umumnya tetapi lebih kepada orang-orang yang membutuhkan pelayanan perkunjungan secara khusus karena keadaan kejiwaan yang dialami. dan merupakan sebuah tugas dan tanggung jawab besar gereja yang tidak bisa dilepaskan untuk saling mendoakan mendukung dan memberikan motivasi kepada penyandang disabilitas psikososial, tetapi kurangnya SDM dilingkup

		<p>pelayanan yang sedikit menghambat kunjungan kepada semua penyandang disabilitas di dalam gereja</p>
2	<p>Bagaimana penerapan pendekatan misi yang dilakukan oleh gereja dalam upaya untuk merangkul individu penyandang disabilitas psikososial?</p>	<p>Sebagai komunitas gereja hal nyata yang dapat dilakukan ialah bagaimana membuat program khusus untuk menangani penyandang disabilitas psikososial salah satu diantaranya jika dilihat dari segi pelayanan diakonia agar membuat program yang dapat menjangkau semua anggota jemaat penyandang disabilitas psikososial seperti menjangkau yang miskin dan terutama penyandang disabilitas psikososial , lansia lansia karena itulah peran gereja mendampingi orang orang yang berkebutuhan khusus</p>
3	<p>Bagaimana tentang konsep healing atau penyembuhan bagi gereja?</p>	<p>Metode penyembuhan spritual diantaranya memberikan dukungan dan berkunjung secara khusus akan misi penyembuhan dalam perspektif kristen terbatas dalam ruang dan waktu tetapi hal nyata yang bisa dilakukan oleh gereja adalah kunjungan kasih juga untuk dapat merealisasikan satu program khusus kunjungan lansia karena hampir rata rata penyandang disabilitas psikososial di Jemaat Kalvari Bera masuk kategori lansia. Pada dasarnya juga dalam menanggapi</p>

		<p>kasus ini semestinya keluarga lah yang menjadi pemeran utama dalam membantu penyembuhan individu tetapi seolah olah keluarga hanya menutup mata terhadap penyandang disabilitas tetapi penyebabnya tidak dapat dikatakatan.</p> <p>Juga sekarang ini khusus Gereja Toraja memiliki 1 program pelayanan untuk kaum lansia dan ini bisa diterapkan kedepan oleh Jemaat Kalvari Bera</p>
4	<p>Apa Saja hal yang dapat dilakukan jemaat Kalvari Bera untuk memperkuat pendekatan penyembuhan yang ditinjau dari pendekatan misi penyembuhan bagi individu penyandang disabilitas psikososial?</p>	<p>Sebagai komunitas gereja bagaimana kedepan untuk membuat program khusus yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali seperti meningkatkan tentang gereja ramah disabilitas ,menjadi sahabat dan ruang terpercaya penyandang disabilitas psikososial dan juga bagaimana meningkatkan edukasi dan pemahaman tentang penyandang disabilitas psikososial terhadap anggota jemaat.</p>
5	<p>Apakah gereja selama ini sudah rama pada disabilitas?</p>	<p>Sikap dan tanggung jawab terhadap individu penyandang disabilitas psikososial merupakan 1 mandat yang harus dilakukan oleh gereja untuk mendampingi secara khusus seperti bagaimana menerapkan hukum kasih (Mat 22:37-40) dan memberikan dukungan serta harapan bahwa percaya Allah akan</p>

		<p>memberikan kesembuhan dan kekuatan terhadap penyandang disabilitas psikososial serta statement tersebutlah mengingatkan dan menyadarkan gereja bahwa bagaimana rangkulan atau pendekatan yang nyata harus dilakukan terhadap individu penyandang disabilitas psikososial serta menghilangkan sikap diskrimantif terhadap penyandang disabilitas psikososial</p>
6	<p>Bagaimana peran gereja dalam menanggapi isu tentang individu penyandang disabilitas yang di marginalkan dari tengah tengah masyarakat?</p>	<p>Terlebih khusus di Jemaat Kalvari Bera dalam menanggapi akan penyandang disabilitas ini adalah bagaimana membangun komunitas gereja menjadi ruang yang dapat dipercaya oleh individu penyandang disabilitas psikososial sebagai wadah yang mendengarkan harapan harapan yang terbelenggu selama ini.</p> <p>Masyarakat serta anggota jemaat kalvari bera sepanjang saya hampir 5 tahun melayani disana saya melihat memang benar ada masyarakat yang mendukung dan membantu penyandang disabilitas psikososial tetapi ada juga masyarakat yang acuh</p>

7. Rekap hasil wawancara dengan bapak Tenri Kepala Kelurahan Bera Sandabilik Makale Selatan.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	8. Bagaimana tanggapan bapak mengenai individu penyandang disabilitas psikososial?	Kami selaku pemerintah di Kelurahan Sandabilik Makale Selatan tentu kami ingin sekali dapat membantu semua penyandang disabilitas psikososial, juga diwilayah pemerintahan disana tidak hanya penyandang disabilitas psikososial tetapi masih banyak penyandang disabilitas lain seperti buta dan lumpuh.
2	Adakah upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah dalam menanggapi tentang masyarakat yang memiliki kecacatan mental atau fisik	Upaya yang kami lakukan jauh jauh hari sekitar tahun 2023 kemarin kami sebagai pemerintah mendata semua penyandang disabilitas yang ada diwilayah pemerintahan Bera Sandabilik dan data itu kami serahkan kepada dinas sosial dan ada beberapa orang yang mendapat bantuan dari pemerintah pusat kami berharap untuk kedepannya segenap penyandang disabilitas psikososial kedepan semua dapat mendapatkan bantuan, jikalau bisa kami akan berusaha mencoba menyamakan penerima penerima bantuan lain yang mendapat bantuan setiap bulannya
3	Apa saja faktor penghambat dan pendukung penerimaan individu penyandang disabilitas psikososial ditengah tengah masyarakat?	Kendala karena kebanyakan data yang masukan oleh masyarakat banyak data yang tidak valid jadi kami sebagai pemerintah tidak bisa

	<p>tahu menau tentang data yang dimasukan oleh masing masing kepala wilayah jadi sebagai pemerintah kami hanya menerima dan mengelolanya saja termaksud nenek tang mamma dan beberapa penyandang disabilitas kami masukan semua dan bisa di cover semua oleh pemerintah .</p> <p>Contohnya kita masukan 20 nama paling yang keluar 10 nama saja itu sudah untung bagi masyarakat, juga pernah ada bantuan kursi roda untuk penyandang disabilitas. Tetapi kurangnya tanggapan dan respon masyarakat yang juga menjadi salah satu hambatannya</p>
--	--

9. Rekap hasil wawancara dengan pemuda dan pemudi Jemaat Kalvari Bera.

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	<p>Bagaimana tanggapan saudara mengenai individu penyandang disabilitas psikososia ditengah tengah masyarakat yang sering dianggap sebagai orang yang memiliki cacat cela?</p>	<p>a. Menurut Brayen bahwa kurangnya pengetahuan dan edukasi masyarakat terhadap penyandang disabilitas psikososial sehingga kondisi dan situasi ini dapat mempengaruhi individu penyandang disabilitas psikososial dan semakin dianggap cacat cela dan mengalami diskriminasi dan dikucilkan dalam kelompok masyarakat .</p> <p>b. Menurut Fitrin karena masyarakat serta komunitas gereja belum</p>

		<p>sepenuhnya mengetahui dengan baik dan benar tentang penyandang disabilitas psikososial secara utuh dimana hal itulah yang semakin menyebabkan masyarakat penyandang disabilitas semakin tersisihkan dan seringkali dikucilkan.</p>
2	<p>Menurut saudara mengapa sering terjadi penolakan dari masyarakat terhadap individu penyandang disabilitas psikososial padahal kita ketahui bersama bahwa mereka juga adalah makhluk ciptaan Tuhan?</p>	<p>a. Menurut Brayen karena masyarakat takut dengan keadaan individu penyandang disabilitas psikososial dan menyebabkan mereka memandang penyandang disabilitas psikososial sebagai suatu hal yang harus di jauhi di dalam komunitas gereja dan masyarakat.</p> <p>b. Menurut Fitri karena pada dasarnya banyak masyarakat tidak mau berbaur dengan penyandang disabilitas psikososial karena mereka terlebih dahulu takut terhadap penyandang disabilitas psikososial.</p>
3	<p>Menurut saudara hal apa saja yang dapat dilakukan untuk bisa menerima mereka ditengah lingkungan masyarakat?</p>	<p>a. Menurut Brayen bagaimana sebagai komunitas gereja dan masyarakat meningkatkan edukasi dan pemahaman masyarakat tentang penyandang disabilitas psikososial agar kedepannya diskriminasi atau dikucilkannya penyandang disabilitas ini dapat ditanggulangi sebagai seorang pemuda kristen dengan mengayomi penyandang disabilitas.</p>

		<p>b. Menurut Fitri sebagai pemuda dapat membantu memberikan edukasi yang baik terhadap komunitas gereja dan masyarakat tentang penyandang disabilitas psikososial adalah sama dengan kita atau bisa juga jika ada penyandang disabilitas yang sudah dalam kategori parah bagaimana kerjasama antar pihak untuk membawa penyandang disabilitas ke tempat rehabilitasi untuk penyandang disabilitas psikososial dan dapat didampingi secara khusus.</p>
4	<p>Bagaimana saudara memandang penyandang disabilitas psikososial?</p>	<p>Menurut Fitri penyandang disabilitas adalah orang-orang yang memiliki kecacatan jiwa dalam dirinya yang membuat orang-orang merasa risih akan kehadiran individu penyandang disabilitas psikososial dan melihat individu penyandang disabilitas tidak mau berinteraksi dengan orang banyak</p>

Lampiran 2

Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, penulis juga turut serta akan menggunakan pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan waktu untuk mengecek langsung kondisi lapangan baik itu kondisi fisik dan lingkungan lokasi penelitian.
2. Pengamatan kondisi individu penyandang disabilitas psikososial dan keluarga Individu.
3. Pengamatan terhadap kondisi dan situasi gereja dan masyarakat bagaimana mereka dapat menerima kehadiran individu penyandang disabilitas di dalamnya.
4. Mengamati bagaimana peran serta Gereja dan masyarakat dalam penerimaan individu penyandang disabilitas psikososial serta dapat menganalisis temuan temuan baru nantinya.
5. Mengamati apa saja yang dapat dilakukan sebagai faktor pendukung terlaksananya kegiatan proses penelitian
6. Melakukan penelitian serta mencatat hal hal temuan baru saat penelitian lapangan
7. Mengumpulkan data analisis dan hasil wawancara

Lampiran 3

INSTRUMEN WAWANCARA

Informan : Anggota Keluarga Individu Penyandang Disabilitas Psikososial, Pendeta Jemaat Kalvari Bera, Pemuda Jemaat Kalvari, dan Kepala Kelurahan Bera Sandabilik Makale Selatan.

- 1) Wawancara yang ditujukan kepada Keluarga individu penyandang disabilitas psikososial
 - a. Bagaimana keluarga menanggapi keadaan individu penyandang disabilitas psikososial?
 - b. Bagaimana peran atau upaya yang dilakukan oleh keluarga membantu proses penyembuhan individu penyandang disabilitas psikososial selama ini apakah dengan cara dibawah ke rumah sakit atau dengan cara dibawah kepada pendeta atau gereja?
- 2) Wawancara dengan pendeta Jemaat Kalvari Bera
 - a. Bagaimana tanggapan gereja tentang individu penyandang disabilitas psikososial?
 - b. Bagaimana penerapan pendekatan misi yang dilakukan oleh gereja dalam upaya untuk merangkul individu penyandang disabilitas psikososial?

- c. Bagaimana tentang konsep healing atau penyembuhan bagi gereja?
- d. Apa saja hal yang dapat dilakukan Jemaat Kalvari Bera untuk memperkuat misi dari pendekatan misi healing bagi individu penyandang disabilitas psikososial?
- e. Apakah gereja selama ini sudah rama pada disabilitas?
- f. Bagaimana peran gereja dalam menanggapi isu tentang individu penyandang disabilitas yang dimarginalkan dari tengah-tengah masyarakat?

3) Wawancara kepada 2 orang pemuda setempat

- a. Bagaimana tanggapan saudara mengenai individu penyandang disabilitas psikososial di tengah-tengah masyarakat yang sering dianggap sebagai orang yang memiliki cacat cela?
- b. Menurut saudara mengapa sering terjadi penolakan dari masyarakat terhadap individu penyandang disabilitas psikososial padahal kita ketahui bersama bahwa mereka juga adalah makhluk ciptaan Tuhan?
- c. Menurut saudara hal apa saja yang dapat dilakukan untuk bisa menerima mereka di tengah lingkungan masyarakat

4) Wawancara kepada Kepala Kelurahan Bera Sandabilik

- a. Bagaimana tanggapan bapak mengenai individu penyandang disabilitas psikososial?
- b. Adakah upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah dalam menanggapi tentang masyarakat yang memiliki kecacatan mental atau fisik ?
- c. Apa saja faktor penghambat dan pendukung penerimaan individu penyandang disabilitas psikososial di tengah- tengah masyarakat?